



# **HIMPUNAN PENERJEMAH INDONESIA (HPI)** **(ASSOCIATION OF INDONESIAN TRANSLATORS)**

**Sekretariat/Secretariat:**

Jl. Pondok Pinang Raya (d/h Jl. Ciputat Raya) No. 6 RT 002 RW 002

Kelurahan Pondok Pinang Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12310

T: (62) 878 0900 0041 • F: (62-21) 7514548 • S: sekretariat@hpi.or.id • [www.hpi.or.id](http://www.hpi.or.id)

---

## **SAMBUTAN DARI KETUA DEWAN PENASIHAT DAN KEPATUHAN**

### **HIMPUNAN PENERJEMAH INDONESIA**

#### **Dibacakan pada Acara Pelantikan Lulusan TSN HPI 2022 untuk Penerjemah**

Selamat pagi hadirin sekalian yang saya hormati. Senang sekali kita dapat bertemu pada kesempatan yang berbahagia di pagi hari ini. Semoga kita semua dalam keadaan sehat walafiat.

Sesuai dengan tujuan pertemuan kita, pertama-tama saya ingin mengucapkan selamat kepada Bapak dan Ibu yang telah berhasil lulus Tes Sertifikasi Nasional Himpunan (TSN) Penerjemah Indonesia (HPI) dalam pasangan bahasa masing-masing. Ini merupakan tonggak pencapaian yang penting dalam perjalanan Anda sebagai penerjemah, dan insyaallah akan membawa dampak positif terhadap perkembangan karier Anda semua.

Kita tahu bahwa penyelenggaraan TSN HPI sempat terhenti selama beberapa waktu dan baru sekarang dapat diadakan lagi seiring meredanya pandemi Covid-19. Untuk itu saya menyampaikan apresiasi kepada tim KKS yang telah bekerja keras sehingga program sertifikasi HPI ini dapat berjalan kembali.

Tim KKS senantiasa mengembangkan format TSN agar sesuai dengan tuntutan zaman. Berbagai penyempurnaan telah dilakukan sejak TSN pertama digulirkan pada tahun 2010. Jika TSN hanya diselenggarakan di Jakarta saja, sekarang sudah ada lokasi kedua di Malang sehingga memudahkan calon peserta yang memang banyak berasal dari Jawa Timur. Jika pada awalnya TSN harus dikerjakan dengan tulisan tangan, sekarang TSN sudah dapat dikerjakan dengan menggunakan komputer, yang lebih sesuai dengan kondisi kerja sehari-hari para penerjemah.

Namun, ada satu hal yang takkan berubah, yaitu TSN akan tetap menjadi tolok ukur yang objektif untuk menilai kemampuan para peserta. Ini memang menjadi tujuan utama TSN

sejak awal. Pada masa itu terjadi kekosongan terkait sertifikasi penerjemah sehingga HPI terdorong untuk meluncurkan program sertifikasi sendiri. Melalui langkah tersebut, HPI sekaligus hendak menaikkan harkat profesi penerjemah dengan menunjukkan kemampuan untuk menetapkan standar kompetensi profesional secara mandiri. Upaya berkelanjutan tersebut kini sudah membuahkan hasil, mengingat sertifikasi TSN-HPI semakin luas diakui dan diterima oleh masyarakat pengguna.

Perkembangan positif ini haruslah dipertahankan. HPI sebagai organisasi perlu terus memperkenalkan dan mempromosikan TSN kepada khalayak ramai, sedangkan para lulusan TSN, termasuk Bapak dan Ibu yang sebentar lagi akan dilantik, harus senantiasa menegakkan standar-standar profesi yang telah dicanangkan — baik dari segi kualitas terjemahan maupun dari segi pembawaan diri sebagai tenaga profesional. Untuk aspek kedua ini, Bapak dan Ibu silakan mengacu kepada kode etik HPI, yang memberi rujukan mengenai hal mana saja yang perlu dikerjakan dan mana yang perlu dihindari sehingga Anda senantiasa dapat menjaga hubungan baik dengan klien atau pun dengan rekan sesama penerjemah. Ini akan menjadi nilai tambah baik bagi Anda semua, sekaligus merupakan kontribusi Anda untuk meningkatkan citra profesi masyarakat di mata masyarakat.

Sekali lagi selamat atas keberhasilan Bapak dan Ibu dalam meraih sertifikat TSN-HPI dan selamat menjadi duta profesi penerjemah.

Jakarta, 14 Januari 2022



**Hendarto Setiadi**

**Ketua DPK HPI**